

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian pada skripsi ini yang sudah penulis paparkan, akhirnya penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ketidakadilan gender disebabkan karena faktor laki-laki yang selalu memegang kendali atas semua keputusan yang ada didalam rumah tangganya dan istri yang tidak pernah dilibatkan didalamnya. faktor ini di pengaruhi oleh lingkungan atau sistem budaya patriarki.

Adapun hukum islam dari ketidakadilan gender ialah islam telah menempatkan porsi laki-laki dan Perempuan. konsep relasi suami istri yang sebenarnya dalam Al-Qur'an merupakan relasi yang egaliter, di mana mereka (suami dan istri) merupakan dua makhluk yang diciptakan dan disatukan oleh Allah SWT untuk saling menyayangi, saling menghargai, saling memahami dan tidak saling memberatkan kehidupan rumah tangga.

2. Kekerasan dalam rumah tangga, salah satunya penyebab dari kekerasan ini adalah adanya budaya patriarki. karena budaya ini mengacu pada sistem dimana laki-laki ini dianggap memiliki kontrol dan kekuasaan yang lebih tinggi dari Perempuan.

Dalam Hukum Islam, melakukan kekerasan terhadap salah seorang pasangan suami istri dalam sebuah keluarga merupakan Tindakan yang dilarang. Bahkan Rasulullah tidak pernah memberikan contoh untuk melakukan tindakan KDRT.

3. Konflik Rumah Tangga, salah satu penyebab dari konflik rumah tangga adalah adanya budaya patriarki di dalam rumah tangga, karena itu sangat memicu untuk terjadinya konflik rumah tangga yang terus menerus bahkan ada yang sampai terjadinya perceraian. di dalam rumah tangga pasti ada perselisihan antara suami dan istri. Dalam Hukum islam mengajarkan jika ada perselisihan harus melakukan jalur perdamaian terlebih dahulu, tetapi jika jalan perdamaian sudah ditempuh dan tidak berhasil, maka jalan akhir penyelesaiannya adalah perceraian.

## **B. Saran**

- 1) Untuk Masyarakat Desa Sukaharja Kecamatan Sindang Jaya Kabupaten Tangerang Banten : Seharusnya kita menyadari bahwa budaya patriarki ini sangat berdampak tidak baik bagi keutuhan rumah tangga, maka dari itu kita harus saling menyadari ataupun mengingatkan satu sama lain akan bahayanya dampak dari budaya patriarki ini.
- 2) Untuk Tokoh Masyarakat Desa Sukaharja Kecamatan Sindang Jaya Kabupaten Tangerang Banten : Sebaiknya tokoh Masyarakat ikut andil dalam menghentikan budaya patriarki ini karena sudah mengakar dimasyarakat dan

dampaknyapun tidak baik bagi Masyarakat yang sudah berumah tangga.

- 3) Untuk generasi berikutnya : Di era sekarang sudah tidak lagi masanya mengembangkan budaya patriarki, budaya patriarki ini harus dihindari karena berdampak tidak baik.